

PENGARUH PROGRAM “KAPAKSA KUDU JUALAN” (KAKUJU) TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DI KALANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI MKS FEBI UIN SGD BANDUNG

Oleh:

Dadang Husen Sobana¹, Neneng Hartati², Usep Deden S³, Widiawati⁴

¹Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: dadanghusensobana@uinsgd.ac.id

²Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: nenenghartati@uinsgd.ac.id

³Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: usepds@uinsgd.ac.id

⁴Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: widiawati@uinsgd.ac.id

Abstrak

Ada satu tradisi di Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung untuk mahasiswa barunya, yaitu mereka diharuskan untuk mengikuti satu program yang biasa di beri nama “Kapaksa Kudu Jualan” (KAKUJU) atau dalam Bahasa Indonesia memiliki arti “diharuskan untuk berjualan”. Ini menarik karena program ini menjadi distingsi program studi MKS FEBI UIN Bandung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program kegiatan “Kapaksa Kudu Jualan” (KAKUJU) terhadap minat berwirausaha di kalangan mahasiswa program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian survey dengan media berupa kuesioner sebagai instrumen untuk mendapatkan data primernya. Populasinya seluruh mahasiswa Prodi MKS sebanyak 973 mahasiswa dengan sampel sebanyak 293 orang mahasiswa. Teknik analisis data yang dipakai menggunakan analisis regresi sederhana.

Hasil analisis regresi menunjukkan jika Program KAKUJU bernilai nol, maka minat berwirausaha bernilai 33,542. Sementara jika Program KAKUJU berubah sebesar 1 satuan, maka akan memberikan pengaruh pada peningkatan terhadap minat berwirausaha sebesar 1,915. Hal ini menunjukkan, antara Program KAKUJU dan Minat Berwirausaha di atas memperlihatkan bahwa Program KAKUJU berpengaruh positif serta signifikan (nyata) terhadap minat berwirausaha dengan tingkat signifikansi ($\alpha = 0\%$) sehingga pada tingkat $\alpha = 5\%$ program KAKUJU berpengaruh positif serta signifikan terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS model *summary*, besarnya R^2 adalah 0,597, hal ini menerangkan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi sebesar 59,7% oleh variabel independen yaitu program KAKUJU. Sementara itu, sisanya 40,3% dipengaruhi faktor lain. Ini artinya program KAKUJU mempengaruhi minat berwirausaha sebesar 59,7%. Hal tersebut berdasarkan hasil uji T yang menunjukkan $T_{hitung} > T_{tabel}$ dimana $T_{hitung} = 20,770$ dengan $T_{tabel} = 1,968$. Oleh karena itu, semakin baik program KAKUJU yang dilaksanakan mahasiswa maka semakin tinggi pula minat berwirausaha mahasiswa.

Kata kunci: KAKUJU, Minat Berwirausaha, Mahasiswa.

Abstract

There is a tradition in the Islamic Financial Management Study Program Faculty of Economics and Islamic Business UIN Sunan Gunung Djati Bandung for new students, namely they are required to follow a program that is commonly given the name "Kapaksa Kudu Jualan" (KAKUJU) or in Indonesian means "required to sell". This is interesting because this program becomes the distinction of the FEBI UIN Bandung MKS study program.

This study aims to determine the program activities "Kapaksa Kudu Jualan" (KAKUJU) towards entrepreneurial interest among students of Islamic Financial Management Study Program UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

The research method used was survey research with media in the form of a questionnaire (questionnaire) as an instrument to get the primary data. The population of all students of the MKS Study Program is 973 students with a sample of 293 students. The data analysis technique used is simple regression analysis.

Regression analysis results show that if the value of KAKUJU Program is zero, then entrepreneurial interest is worth 33.542. Meanwhile, if KAKUJU Program changes by 1 (one) unit, it will affect the change / increase in entrepreneurial interest by 1,915. This shows, between the KAKUJU Program and Entrepreneurial Interest above shows that the KAKUJU Program has a positive and significant (real) effect on entrepreneurial interest with a significance level ($\alpha = 0\%$) so that at the level of $\alpha = 5\%$ the KAKUJU program has a positive and significant effect on entrepreneurial interest. Based on the calculation of SPSS model summary, the magnitude of R^2 is 0.597, this explains that the interest in entrepreneurship is influenced by 59.7% by the independent variable, the KAKUJU program. While the remaining 40.3% is influenced by other factors. This means that the KAKUJU program influences entrepreneurial interest by 59.7%. This is based on the results of the T test that shows $T_{hitung} > T_{table}$ where $T_{hitung} = 20.770$ with $T_{table} = 1.968$. Therefore, the better the KAKUJU program implemented by students, the higher the interest in student entrepreneurship.

Keywords: KAKUJU, Entrepreneurial Interest, Students

1. Pendahuluan

Pada era yang serba kompetitif dan teknologi ini tentu sangat dibutuhkan lulusan-lulusan yang berkemampuan profesional dan mumpuni di bidangnya masing-masing. Hal ini pasti dapat menimbulkan persaingan yang ketat pada dunia kerja. Salah satu upaya untuk menghadapi era tersebut ialah melalui kewirausahaan. Dari segi kemandirian berwirausaha dapat memberikan kesempatan untuk diri sendiri dalam mencapai kesuksesan. Sedang sisi sosial dapat memberikan kesempatan kerja untuk orang lain, lingkungan dan masyarakat sekitarnya. Oleh karena itu, keinginan untuk selalu menggali, mengasah potensi sekaligus keinginan untuk selalu meningkatkan produktifitas sumber daya insani yang dimiliki semua mahasiswa adalah hal yang sangat dibutuhkan. Bila tidak, alumni-alumninya nanti akan tergerus oleh era-nya sendiri atau bahkan terpinggirkan serta teralinenasi dengan kehidupannya. Karenanya eksis dan mandiri dalam kehidupannya adalah hal yang terus menerus harus diupayakan dan dicari solusinya. Berkenan dengan hal itu, program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung tiap tahun ajaran baru rutin mengadakan satu program kegiatan kewirausahaan yang diberi nama "*Kapaksa Kudu Jualan*" (KAKUJU) (dalam bahasa Indonesia memiliki arti diharuskan untuk berjualan) dikalangan mahasiswa barunya. Langkah ini di bilang positif karena diyakini dapat memotivasi mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah dalam upaya menggali potensi, menciptakan peluang usaha sekaligus guna menumbuhkan semangat serta kemandirian berwirausaha baik selama menjadi mahasiswa maupun setelah mereka menjadi alumni.

Pelaksanaan kegiatan *Kapakasa Kudu Jualan* (KAKUJU) ini komandoi oleh pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah dan merupakan salah satu syarat sebelum mahasiswa baru itu mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah. Di dalam *Kapakasa Kudu Jualan* (KAKUJU) ini, para mahasiswa diwajibkan membuat, memasarkan barang atau makanan dan minuman yang diberikan (yang ditugaskan) dari pihak HMJ (panitia) yang ini biasanya mahasiswa baru yang ada dibagi menjadi beberapa kelompok yang dianggap cukup ideal untuk melakukan kerjasama tim. Kemudian tiap kelompoknya diberikan kebebasan dalam memberikan harga, *packaging* dan memasarkan produk saat proses penjualannya, termasuk media apa yang akan digunakannya. Untuk mengawali program kegiatan KAKUJU ini

pihak HMJ memberikan modal terlebih dahulu kepada masing-masing kelompok yang sudah dibentuk itu dengan ketentuan di akhir pelaksanaannya semua kelompok itu melaporkan hasil kerjanya berikut dengan keuntungan yang akan bagi hasil antara kelompok mahasiswa dan HMJ sebagai panitia (*manager*). Untuk keuntungan HMJ akan disimpan di KAS HMJ dan akan digunakan untuk perogram-program HMJ baik yang bersifat akademik, pengembangan minat dan bakat mahasiswa itu sendiri maupun kegiatan sosial keagamaan lainnya, seperti bhakti sosial, bhakti desa dan lain sebagainya.

Program kegiatan ini merupakan bentuk sinergitas antara, pihak Program Studi Manajemen Keuangan Syariah dan Himpunan Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah sebagai upaya memotivasi mahasiswa untuk berwirausaha dan berperan dalam menggali sekaligus mengembangkan potensi wirausaha yang sejalan dengan visi dan misi program studi. Kegiatan ini dapat menggerakkan mahasiswa agar lebih aktif dalam berwirausaha dan menjadi pembelajaran berwirausaha dalam memasarkan sebuah produk sebelum nantinya terjun ke dunia pekerjaan secara langsung.

Menarik untuk dicermati, program seperti ini ternyata memiliki pengaruh yang cukup positif, akrena dianggap mampu memotivasi sekaligus menumbuhkan semangat berwirausaha, hal ini terlihat dari beberapa penelitian sebelumnya, seperti hasil penelitian dari Hermarini (2019) yang menyatakan bahwa praktek penjualan memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha. Senada dengan hasil penelitian tersebut, maka Mayasari (2013) juga menyatakan hal yang sama bahwa praktek penjualan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Atas dasar itu, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai “Pengaruh Program “Kapaksa Kudu Jualan” (KAKUJU) Terhadap Minat Berwirausaha di Kalangan Mahasiswa Program Studi MKS FEBI UIN SGD BANDUNG”

2. Metodologi

Metode penelitian yang digunakan adalah desain survey yaitu metode penelitian yang memakai media berupa kuesioner sebagai alat penelitian dalam rangka memperoleh data primer. Penelitian survey ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif biasanya berupa penelitian survey yang menjelaskan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu variabel progam KAKUJU terhadap variabel minat berwirausaha. Pada riset ini yang menjadi populasi ialah seluruh mahasiswa jurusan MKS yang terdaftar di FEBI pada tahun akademik 2019/2020 sebanyak 973 orang mahasiswa. Sedangkan sampel yang diambil ialah sebanyak 293 orang mahasiswa. Teknik analisis data yang dipakai ialah menggunakan analisis regresi sederhana.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan supaya bisa mengevaluasi apakah alat ukur yang dipakai yaitu kuesioner mempunyai penilaian yang sudah tepat (*valid*) atau tidak. Validitas item pernyataan kuesioner untuk setiap variabel yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Program KAKUJU (X)

Angket penelitian program KAKUJU (X1) meliputi 7 item pertanyaan. Hasil perhitungan *corelation* pemberian skor untuk tiap butir pertanyaan dengan jumlah skor (X) lebih dari 0,3. Ditinjau dari nilai *corelation* yang dihasilkan pada semua item (indikator) Program KAKUJU bisa disimpulkan semua item ialah valid. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1
Hasil Perhitungan Validitas Variabel Program KAKUJU (X)

Pernyataan	Korelasi	Nilai Batas	Kesimpulan
------------	----------	-------------	------------

Pernyataan	Korelasi	Nilai Batas	Kesimpulan
1	.645	0,3	Valid
2	.768	0,3	Valid
3	.777	0,3	Valid
4	.711	0,3	Valid
5	.737	0,3	Valid
6	.752	0,3	Valid
7	.753	0,3	Valid

Sumber : Data diolah Peneliti (2020)

2. Minat Berwirausaha (Y)

Angket penelitian Minat Berwirausaha (Y) meliputi 13 item pertanyaan. Hasil perhitungan *corelation* pemberian skor bagi tiap butir pertanyaan dengan jumlah skor (Y) lebih dari 0,3. Dilihat dari nilai korelasi yang dihasilkan pada semua item (indikator) minat berwirausaha bisa disimpulkan setiap item ialah valid. Hasil perhitungan bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2
Hasil Perhitungan Validitas Minat Berwirausaha (Y)

Pernyataan	Korelasi	Nilai Batas	Kesimpulan
1	.469	0,3	Valid
2	.532	0,3	Valid
3	.574	0,3	Valid
4	.625	0,3	Valid
5	.635	0,3	Valid
6	.597	0,3	Valid
7	.496	0,3	Valid
8	.496	0,3	Valid
9	.369	0,3	Valid
10	.525	0,3	Valid
11	.352	0,3	Valid
12	.343	0,3	Valid
13	.428	0,3	Valid

Sumber : Data diolah Peneliti (2020)

3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah diketahui bahwa hasil setiap item pada kuesioner yang dipakai pada penelitian ini valid, maka selanjutnya menghitung uji realibilitas. Hasil perhitungan *cofesien* reliabilitas pada variabel terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3
Hasil Perhitungan Reliabilitas

Variabel	Koefisien Reliabilitas (r)	Kesimpulan
Program KAKUJU (X)	0,922	Reliabel

Variabel	Koefisien Reliabilitas (r)	Kesimpulan
Minat Berwirausaha (Y)	0,867	Reliabel

Sumber : Data diolah Peneliti (2020)

Pada tabel 3 di atas menggambarkan variabel program KAKUJU dan Minat Berwirausaha pada semua aspek variabel mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* yang signifikan atau $> 0,6$. Variabel program KAKUJU skor *Cronbach's Alpha* senilai 0,922 sementara itu, variabel Minat Berwirausaha mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* senilai 0,867.

3.2 Analisis Asosiatif

Dalam analisis uji asosiatif menggunakan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Hasil Analisis Regresi

Analisis regresi dengan menggunakan SPSS *ver. 21 for windows* bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Program KAKUJU terhadap Minat Berwirausaha yang dapat dilihat melalui nilai koefisien determinasi (*R Square*).

Pada penelitian ini, ada satu variabel independent yaitu program KAKUJU dan variabel dependentnya adalah minat berwirausaha. Oleh karena itu, maka metode analisis yang dipakai ialah analisis regresi sederhana. Dari hasil regresi dengan memakai Program SPSS *ver.21 for windows*, maka diperoleh hasil seperti terlihat dalam tabel 4 dibawah ini:

Tabel 4
Analisis Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	33.542	2.451		13.688	.000
Program KAKUJU	1.915	.092	.773	20.770	.000

a. Dependent Variable: Y

Pada table 4 di atas, maka didapat persamaan regresi seperti di bawah ini:

$$Y = 33,542 + 1,915X$$

Keterangan :

Y= Minat Berwirausaha

X= Program KAKUJU

Dari tabel tersebut menunjukkan konstanta sebesar 33,542 menyatakan bahwa program KAKUJU tidak dipertimbangkan ($X=0$), maka minat berwirausaha adalah 1,915 satuan, artinya tidak terjadi minat berwirausaha. Kemudian koefisien regresi senilai 1,915 yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan (karena b bertanda +) 1 satuan pada program KAKUJU akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 1,915 satuan

Didasarkan atas persamaan regresi tersebut, bisa dijelaskan apabila nilai X (Program KAKUJU) bernilai nol, maka Y (minat berwirausaha) bernilai 33,542. Sementara itu, jika X (Program KAKUJU) berubah sebesar 1 (satu) satuan, maka akan memberikan dampak pada peningkatan terhadap Y (minat berwirausaha) sebesar 1,915. Selanjutnya, persamaan regresi linear sederhana antara Program KAKUJU dan Minat Berwirausaha diatas memperlihatkan bahwa

Program KAKUJU berpengaruh positif serta signifikan (nyata) terhadap minat berwirausaha dengan tingkat signifikansi ($\alpha = 0\%$) sehingga pada tingkat $\alpha = 5\%$ program KAKUJU berpengaruh positif serta signifikan terhadap minat berwirausaha.

2. Uji Korelasi Rank Spearman

Untuk mengetahui hubungan atau korelasi diantara kedua variabel program KAKUJU dengan minat berwirausaha mahasiswa, maka terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7
Hasil Uji Rank Spearman

			Program KAKUJU	Minat Berwirausaha
Spearman's rho	Progra	Correlation Coefficient	1.000	.798**
	m	Sig. (2-tailed)	.	.000
	KAKUJU	N	293	293
	Minat Berwirausaha	Correlation Coefficient	.798**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	293	293

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas, terlihat nilai probabilitas signifikansi (sig.) atau *p value*-nya ialah 0,000 atau $< 0,05$ (5%) dengan koefisien korelasinya adalah 0,798. Artinya bisa dikatakan bahwa program KAKUJU mempunyai hubungan positif serta signifikan terhadap minat berwirausaha.

3. Koefisien Determinasi

Dalam rangka mengetahui seberapa besar kemampuan variable independen dalam menjelaskan variabel yang terikat/dependen dipakai uji koefisien determinasi dengan harga R^2 . Perhitungan hasil regresi digambarkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 8
Hasil Regresi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.773 ^a	.597	.596	6.542

a. Predictors: (Constant),

Dari hasil perhitungan hasil regresi, besarnya R^2 ialah 0,597, hal ini menerangkan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi sebesar 59,7% oleh variabel independen yaitu program KAKUJU. Sementara itu, sisanya 40,3% (100%-59,7%) diterangkan atau dipengaruhi oleh factor-faktor yang lain. Dengan kata lain program KAKUJU mempengaruhi minat berwirausaha sebesar 59,7%. Hal tersebut menunjukkan bahwa program KAKUJU yang dilaksanakan dengan baik dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa.

4. Pengujian Hipotesis (uji t)

Hasil uji signifikansi individual (uji-t) pengaruh program KAKUJU terhadap minat berwirausaha dengan memakai SPSS ver. 21 for windows ialah ditampilkan pada tabel 6:

Tabel 6
Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	33.542	2.451		13.688	.000
Program KAKUJU	1.915	.092	.773	20.770	.000

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel hasil perhitungan spss tersebut, terlihat nilai dari probabilitas signifikansi atau *p value*-nya ialah 0,000 atau $< 0,05$ atau 5%, koefisien regresi-nya ialah positif 1,915 dan Thitung lebih besar dari Ttabel ($20.770 > 1,968$) yang berarti hipotesis yang menyatakan bahwa program KAKUJU berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha dapat diterima. Oleh karena itu, bisa dinyatakan bahwa program KAKUJU mempunyai atau memiliki korelasi yang positif serta signifikan terhadap minat berwirausaha.

3.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian maka Program KAKUJU memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal tersebut ditunjukkan dalam persamaan yaitu $Y = 33,542 + 1,915X$, dan didukung dengan hasil analisis perhitungan korelasi rank spearman dapat dilihat hasil yaitu 0,798 yang memiliki kriteria hubungan sangat kuat sesuai dengan tabel kriteria koefisien korelasi. Selanjutnya, hasil perhitungan analisis koefisien determinasi menggambarkan *R Square* sebesar 59,7% yang berarti menunjukkan bahwa program KAKUJU berpengaruh senilai 59,7% terhadap minat berwirausaha. Sementara itu, sisanya senilai 40,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel penelitian. Dengan demikian maka program KAKUJU yang dilaksanakan dengan baik dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa. Sementara itu, berdasarkan hasil uji t juga diperoleh hasil dimana antara Thitung = 20.770 dengan Ttabel = 1,968 maka Thitung $>$ Ttabel. Berdasarkan hasil tersebut maka berarti program KAKUJU memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap minat berwirausaha.

Program KAKUJU ini merupakan sebuah program yang harus terus dilaksanakan oleh para mahasiswa baru khususnya Program Studi Manajemen Keuangan Syariah di lingkungan FEBI UIN SGD Bandung. Program KAKUJU ini ditujukan agar para mahasiswa memiliki minat untuk berwirausaha sebagai bekal bagi mereka setelah lulus dari program MKS. Program KAKUJU ini terbukti memiliki manfaat agar para mahasiswa memiliki dorongan untuk berwirausaha. Dari hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa Program KAKUJU ini bisa menarik minat mahasiswa berwirausaha. Didalam program KAKUJU ini mahasiswa harus melakukan praktek penjualan secara langsung pada konsumen, bahkan lebih dari itu mahasiswa juga dituntut untuk bisa

mengelola keuangan supaya dari penjualan tersebut bisa menghasilkan laba yang diinginkan. Praktik penjualan adalah merupakan pelaksanaan secara nyata proses dimana berkumpul atau bertemunya seorang atau beberapa pembeli dan penjual dalam rangka melakukan tukar menukar barang dan atau jasa didasarkan beberapa pertimbangan yang berharga diantaranya pertimbangan uang (Hermarini, 2019).

Di dalam praktek penjualan, para mahasiswa di tuntut memiliki keterampilan menjual (*skill of Jualan*) dan juga target penjualan (*tergeting of Jualan*). Keterampilan penjualan ini merupakan skill yang harus dimiliki oleh mahasiswa dari mulai mempromosikan produk sampai menjual produk pada konsumen. Selain daripada itu, mahasiswa dalam program KAKUJU ini juga harus memiliki target penjualan dimana para mahasiswa harus memahami siapa yang menjadi target penjualannya. Terdapat pengalaman praktek dalam bidang penjualan yang dikuasai oleh mahasiswa diharapkan bisa mengembangkan tumbuhnya minat serta bakat mahasiswa untuk berwirausaha. Minat berwirausaha bisa membuat seseorang menjadi lebih giat dalam mencari dan memanfaatkan kesempatan usaha dengan meningkatkan kemampuan baik itu kemampuan maupun modal yang dipunyainya. Minat tidak dibawa sejak lahir, namun bisa tumbuh dan berkembang dengan dipengaruhi oleh faktor lain. Minat berwirausaha akan timbul dikarenakan didahului oleh suatu pengetahuan atau informasi tentang wirausaha yang berikutnya dilanjutkan pada suatu aktivitas berprestasi dalam mendapatkan pengalaman, dimana akhirnya munculah kemauan untuk melaksanakan hal tersebut. Minat berwirausaha tidaklah dimiliki begitu saja oleh seseorang melainkan harus dipupuk dan dikembangkan. Minat berwirausaha dalam berbagai aspek akan menarik individu pada usaha dimana usaha tersebut dirasakan dan dianggap memberi sesuatu yang bermanfaat dan sangat penting dalam kehidupan dirinya yang akhirnya menimbulkan suatu motivasi bahkan kemauan yang kuat untuk memperolehnya.

Minat berwirausaha adalah kemampuan dalam memberanikan diri untuk memenuhi keperluan hidup, menciptakan usaha baru sampai memajukan usaha tersebut dengan kekuatan yang ada (Crishter, 2010). Minat berwirausaha juga bisa ditinjau dari ketersediaan dalam bekerja, menanggung berbagai macam resiko yang berkenaan dengan tindakan berusaha yang dilakukannya, bersedia menempuh jalur atau cara baru, kesediaan untuk dapat hidup hemat, kesediaan belajar dari pengalaman yang dialaminya.

Terdapat hasil penelitian juga mendukung bahwa praktek penjualan seperti program KAKUJU ini memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha seperti hasil penelitian dari Hermarini (2019) yang menyatakan bahwa praktek penjualan memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha. Senada dengan hasil penelitian tersebut, maka Mayasari (2013) juga menyatakan hal yang sama bahwa praktek penjualan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa praktek penjualan seperti program KAKUJU memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Simpulan dan Rekomendasi

4.1 Simpulan

Atas dasar hasil penelitian tentang pengaruh program “kapaksa kudu jualan” (KAKUJU) bagi mahasiswa baru terhadap minat berwirausaha di kalangan mahasiswa maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan program KAKUJU terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal tersebut berdasarkan hasil uji T yang menunjukkan $T_{hitung} > T_{tabel}$ dimana $T_{hitung} = 20,770$ dengan $T_{tabel} = 1,968$. Oleh karena itu, semakin baik program KAKUJU yang dilaksanakan mahasiswa maka semakin tinggi pula minat berwirausaha mahasiswa.

2. Besarnya pengaruh Program KAKUJU terhadap Minat berwirausaha mahasiswa sebesar 59,7% Sementara itu, sisanya senilai 40,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2 Rekomendasi



Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan diatas maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Hendaknya para mahasiswa lebih meningkatkan minat untuk berwirausaha sesuai dengan minatnya yang bermanfaat bagi dirinya sendiri nanti.
2. Untuk Program studi MKS FEBI UIN SGD Bandung hendaknya program KAKUJU ini dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi pelaksanaannya karena sangat bermanfaat bagi mahasiswa bahkan bila perlu mulai diimplementasikan juga para program studi yang lain dilingkungan FEBI UIN SGD bandung.
3. Untuk penelitian selanjutnya, maka disarankan untuk meneliti variabel lainnya yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa selain program KAKUJU.

Referensi

- Hermarin. (2019). Pengaruh Praktik Penjualan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Program Keahlian Bisnis Dan Pemasaran SMK Negeri 1 Kota Bengkulu. *Jurnal AkunStie (JAS) Vol. 5, No. 2 Desember 2019*
- Mayasari. (2013). Pengaruh Praktek Penjualan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas X Keahlian Pemasaran Smk Negeri 3 Pontianak. *Jurnal Prodi Pendidikan Ekonomi, BKK Akuntansi FKIP UNTAN, Pontianak*
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Biografi Penulis

	<p>Dadang Husen Sobana, lahir di Cianjur, 01 September 1974, Pendidikan S1, S2 dan S3-nya ditempuh pada Universitas yang sama, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Kompetensinya dalam bidang Ekonomi dan Keuangan Islam. Saat ini diamanahi sebagai Ketua program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunang Gunung Djati Bandung.</p>
	<p>Neneng Hartati,SE.,MM lahir di Bandung pada tgl 20 Sept 1977, pendidikan yang pernah ditempuh diantaranya program sarjana jurusan akuntansi universitas pasundan bandung lulus thn 1999, dan program magister prodi Manajemen Keuangan lulus tahun 2011 di universitas yang sama. Saat ini terdaftar sebagai salah satu dosen tetap di jurusan MKS Fakuktas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SGD Bandung, mata kuliah yang diampu antara lain perpajakan, matemetika keuangan syariah, statitik, dan manajemen investasi. Saat ini diamanahi sebagai</p>

	<p>sebagai Sekretaris program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunang Gunung Djati Bandung.</p>
	<p>Usep Deden Suherman, M.Si lahir di Sumedang, 05 Maret 1984. Pada tahun 1996 tamat dari SDN Cacaban kemudian tahun 2000 tamat dari SLTPN 1 Conggeang dan Tahun 2003 tamat dari SMUN 1 Cimalaka. Tahun 2007 lulus program S1 jurusan Pendidikan Luar Sekolah UPI Bandung kemudian melanjutkan kuliah Program S2 Jurusan Manajemen pada Universitas Padjadjaran Bandung lulus tahun 2010. Tahun 2013 penulis kuliah lagi Program S1 mengambil jurusan Manajemen di Universitas Bandung Raya dan lulus Tahun 2015. Saat ini penulis tercatat sebagai mahasiswa S3 Program Pasca Sarjana Doktor Ilmu Manajemen UPI Bandung.</p> <p>Penulis merupakan dosen tetap Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Selain aktif mengajar dosen tetap UIN Sunan Gunung Djati Bandung, penulis juga mengajar di berbagai perguruan tinggi swasta di Bandung yaitu Universitas Al-Ghifari, Universitas Widyatama, Universitas Jenderal Ahmad Yani, Universitas Telkom dan juga pernah mengajar di perguruan tinggi swasta lainnya di Jakarta seperti Universitas Gunadarma. Penulis Mengampu beberapa mata kuliah seperti Statistik Bisnis I dan II, Matematika Ekonomi, Pengantar Ekonomi Makro, Pengantar Ekonomi Mikro, Studi Kelayakan Bisnis, Manajemen SDM, Perilaku Organisasi, Teori Organisasi, Metode Penelitian, Manajemen Strategik, Manajemen Operasional dan Manajemen Keuangan. Penulis aktif juga menulis diberbagai jurnal lokal seperti jurnal Adliya Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Jurnal SMART STEMBI Bandung dan Jurnal Economica UIN Walisongo, Jurnal Lifalah.</p>
	<p>Widiawati, S.Pd., MM lahir di Tasikmalaya pd tgl 03 Mei 1981, pendidikan yang pernah ditempuh adalah program sarjana Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Indonesia lulus thn 2003, dan program Magister Konsentrasi Akuntansi Keuangan lulus tahun 2014 di STIE Internasional School of Manajemen (ISM), saat ini terdaftar sebagai salah satu dosen tetap di jurusan MKS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SGD Bandung, mata kuliah yang diampu antara lain Manajemen Keuangan, Ekonomi Mikro dan Makro Islam, Dasar Akuntansi I dan II, Akuntansi Biaya, Akuntansi Manajemen, dan Akuntansi Keuangan dan Perbankan Syariah</p>